

BAB I

A. Pendahuluan

Postpartum blues merupakan salah satu bentuk gangguan perasaan pada ibu akibat penyesuaian terhadap kelahiran bayi, yang muncul pada hari pertama sampai hari ke empat belas setelah proses persalinan (Perry et al, 2010). Beberapa ibu tidak terlalu memahami dan enggan untuk menangani perasaan atau perubahan psikologis yang dialami, karena ibu menganggap kejadian ini normal terjadi, akan tetapi sejumlah ibu memiliki gejala yang lebih buruk atau lebih lama sehingga ibu mengalami postpartum blues (Daw & Steiner dalam Bobak et al., 2011)

Angka kejadian postpartum blues di luar negeri cukup tinggi, diantaranya Jepang dengan jumlah 15 dari 100 orang (15%), Yunani 27 dari 78 orang (34,6%) (Gonidakis, 2011, Takahashi, dan Tamakoshi, 2014). Sedangkan di Indonesia 1 dari 10 wanita yang baru saja melahirkan memiliki kecenderungan post partum blues (Depkes RI, 2010) dan menurut Munawaroh (2010) 50% - 70% wanita pasca persalinan mengalami post partum blues (Permatasari, 2015).

Target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 melaporkan, Angka Kematian Ibu (AKI) yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup jauh dari target yang harus dicapai pada tahun 2015. AKI di DI Yogyakarta terendah yaitu 104 per 100.000 kelahiran hidup dibanding provinsi lain di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2011).

Dengan adanya keadaan seperti ini maka upaya pencegahan agar tidak terjadi postpartum blues yaitu dengan pemberian murottal atau bacaan al-qur'an. Karena pada tahun 2007, Dr. Andri Abdurochman, S.Si., M.T., Dosen Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unpad bersama tim

dari Laboratorium Fisika Instrumentasi, membandingkan suara bacaan (murattal) Kitab Suci Al-Quran terhadap musik klasik dan musik terapi relaksasi untuk digunakan sebagai terapi menurunkan stres. Penelitian menunjukkan, suara bacaan Al-Quran memiliki tingkat relaksasi paling baik dibanding musik klasik atau musik relaksasi lainnya.

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah supaya dapat mendeskripsikan hasil pemberian bacaan Al-Qur'an untuk mengatasi postpartum blues ibu nifas, dan agar dapat mendeskripsikan hasil pengamatan kejadian postpartum blues sebelum diberikan bacaan Al-Qur'an. Manfaat praktisnya adalah dapat dijadikan informasi dan upaya dalam meningkatkan kualitas kesehatan di masyarakat khususnya di daerah desa-desa yang masih asing dengan metode ini. Peneliti mempunyai landasan dimasa yang akan datang, sebagai bidan yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan, dan memberikan penyuluhan tentang bagaimana mengatasi postpartum blues dengan cara yang aman dan mudah, sehingga angka kematian ibu yang terkena postpartum blues semakin berkurang.

Pentingnya informasi tentang upaya pencegahan postpartum blues maka penulis tertarik untuk membuat poster, dengan media poster diharapkan informasi tersebut dapat tersampaikan secara mudah dijangkau. Poster adalah sebuah media publikasi berisikan beberapa konten yang terdiri dari gambar, tulisan atau keduanya dengan bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.

